

Abstraksi

Krisis hutang di Yunani merupakan akibat dari pola konsumsi masyarakat dan pemerintah negara Yunani yang tinggi, sehingga menyebabkan hutang yang besar melebihi GDP di negara tersebut. Untuk menutupi hutang tersebut, pemerintah Yunani menerbitkan obligasi (*Government Bonds*), kemudian obligasi tersebut oleh pemerintah Yunani diperjualbelikan di pasar keuangan Internasional. Saat obligasi tersebut jatuh tempo, pemerintah Yunani tidak dapat membayar hutang tersebut. Dengan demikian, Yunani mengalami krisis dan krisis tersebut merambah menjadi krisis Internasional yang dimulai dari negara-negara di Uni Eropa, seperti Italia, Irlandia, Portugal serta negara-negara lainnya di kawasan Eropa. Setelah mempengaruhi wilayah Eropa, krisis keuangan tersebut berdampak pada negara-negara lainnya di dunia.

Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh krisis di negara Yunani terhadap perekonomian dunia khususnya di sektor perbankan dan mengetahui seberapa besar pengaruhnya dengan menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah investasi, GDP, inflasi dan dummy krisis periode 2001-2011.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen (Investasi) sebesar 63% dan variabel independen, yaitu GDP dan Inflasi yang diajukan memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa krisis Yunani mempunyai pengaruh terhadap investasi dunia.

Keyword: Krisis Yunani, obligasi, hutang, investasi.